

## ANALISIS GAP

### Analisis SWOT – Strength, Weakness, Opportunities dan Threats

<div style="text-align: center;"> <b>Faktor Internal</b>   <b>Faktor Eksternal</b> </div>	KEKUATAN (STRENGTHS)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organisasi TIK yang telah terbentuk</li> <li>2. Koneksi internet di hampir seluruh OPD</li> <li>3. Aplikasi yang cukup banyak terimplementasi di OPD</li> <li>4. Rencana Induk TIK (Masterplan E-Gov )</li> <li>5. Command Center sedang dibangun</li> <li>6. Kesepakatan Kerjasama sama Dengan Pemkot Bandung Tentang <i>best practices</i> Smart City</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Infrastruktur TIK yang belum memadai</li> <li>2. SDM TIK dengan kualifikasi yang belum memadai</li> <li>3. Integrasi antar aplikasi yang masih belum terealisasi</li> <li>4. Kebijakan yang mengatur standar implementasi Smart City belum ada</li> <li>5. Topografi Alam Leborg yang berbukit.</li> </ol>
<b>PELUANG (OPPORTUNITIES)</b>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengguna teknologi komunikasi data yang semakin meningkat di kalangan masyarakat</li> <li>2. Kunjungan wisatawan ke Leborg yang terus meningkat</li> <li>3. Peningkatan investasi yang signifikan disektor Energi di Kabupaten Leborg</li> <li>4. Dukungan Pemerintah Pusat dalam implementasi Smart City</li> </ol>	<b>Strategi Peluang dan Kekuatan</b>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persebaran koneksi internet dan telepon pintar sebagai media untuk penyampaian informasi .</li> <li>2. Pemanfaatan data dari aplikasi yang sudah terimplementasi untuk gambaran arah pengembangan smart city</li> </ol>	<b>Strategi Kelemahan dan Peluang</b>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama dengan pemda lain dan perguruan tinggi untuk strategi dalam penerapan SmartCity.</li> <li>2. Merealisasikan integrasi antar aplikasi untuk memberikan manfaat yang maksimal terhadap pelayanan publik dan pengambilan keputusan pimpinan</li> </ol>
<b>TANTANGAN/ANCAMAN (TREATS/CHALLENGE)</b>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pergantian pimpinan yang memicu perubahan kebijakan</li> <li>2. SDM yang mempunyai kompetensi khusus yang pindah</li> <li>3. Keamanan data</li> <li>4. Masih Kurangya Provaider Telekomunikasi</li> </ol>	<b>Strategi Ancaman dan Kekuatan</b>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melibatkan kerjasama dengan perguruan tinggi guna menyusun regulasi terkait privasi dan teknologi keamanan TIK</li> <li>2. Optimalisasi organisasi di pemda untuk mampu selalu beradaptasi terhadap perkembangan teknologi Informasi dan Komunikasi.</li> </ol>	<b>Strategi Kelemahan dan Ancaman</b>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerbitan kebijakan (regulasi) penerapan smartcity</li> <li>2. Memperbaiki integrasi antara aplikasi dan menerapkan kebijakan <i>IT security</i></li> <li>3. Penerbitan kebijakan lebih tinggi yang mengatur standar implementasi TIK untuk meminimalkan <i>impact negatif</i> dari perubahan kebijakan</li> <li>4. Pemanfaatan Teknologi dengan menggandeng Dunia Usaha dan Pemerintah Desa (melalui dana desa)</li> </ol>